

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif (*evaluation research*) berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. pada umumnya penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengetahui hasil akhir dari adanya kebijakan, dalam rangka menentukan rekomendasi. Dalam evaluasi program, simpulan diambil dari atau dibuat berdasarkan hasil analisis data yang sudah disajikan. Simpulan yang disajikan berdasarkan pembahasan hasil penelitian serta rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memperoleh simpulan bahwa program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah pada Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB ditafsirkan sangat berhasil. Secara khusus simpulan dari penelitian ini peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah dilihat dari komponen *Context*

Komponen *context* dalam penelitian ini meliputi tujuan pelatihan, kompetensi pelatihan, dan latar belakang pelatihan. Dilihat dari data hasil observasi dan hasil angket yang telah dikumpulkan, bahwa tujuan pelatihan dinilai sangat sesuai dengan tujuan program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah yang diselenggarakan. Indikator keberhasilan pada aspek tujuan pelatihan ini adalah:

- a. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai
- b. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan wawasan, kesadaran, keterampilan dan kreativitas guru
- c. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan konsep dasar dan penerapan komponen potensial lingkungan sekolah

Dilihat dari masalah kompetensi diadakannya pelatihan, penyelenggaraan pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah disusun dalam rangka memberikan pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan guru madrasah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan serta tuntutan sebagai pendidik. Adapun indikator dari kompetensi ini adalah:

- a. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan kompetensi pedagogik
- b. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan kompetensi profesional
- c. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan kompetensi kepribadian
- d. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan kompetensi sosial

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan melihat data yang sudah ada maka pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah sudah sangat sesuai dengan kompetensi dari guru.

Irfan Ramdani, 2012

Efektivitas Program Pelatihan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selanjutnya, kesesuaian pelatihan dengan latar belakang pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah, adapun indikatornya adalah:

- a. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan kebutuhan serta tuntutan pembelajaran
- b. Kesesuaian program pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dengan sasaran menciptakan guru yang berkualitas

Dari data yang terdapat dalam angket, menunjukkan kesesuaian antara pelatihan yang telah dilaksanakan dengan latar belakang pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah dan banyak memberikan dampak yang positif terhadap peserta pelatihan.

Melihat penjabaran simpulan khusus komponen *context* di atas serta hasil perbandingan dengan kriteria yang telah disusun, peneliti menyimpulkan bahwa komponen *context* dalam pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah ini dinyatakan **sangat sesuai**.

2. Kesesuaian Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah dilihat dari komponen *Input*

Komponen *input* dalam penelitian ini melihat kesesuaian faktor-faktor apa yang mendukung dalam program pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah ini. dalam suatu pelatihan dibutuhkan suatu masukan atau apa-apa saja yang akan mendukung terhadap proses pelaksanaan pelatihan tersebut. Komponen *input* tersebut antara lain melihat dari segi kompetensi *trainer*, materi pelatihan, metode pelatihan, media pelatihan, dan sarana prasarana penunjang pelatihan.

Kompetensi *trainer* adalah suatu yang sangat mendukung dalam masukan-masukan selama pelatihan, karena *trainer* tersebutlah yang akan membawa suasana nyaman tidaknya, berhasil tidaknya pelatihan tersebut. Dilihat dari data yang telah diteliti, kompetensi *trainer* dinilai sangat sesuai dengan pelatihan yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB dalam rangka meningkatkan kompetensi dari guru madrasah.

Dilihat dari materi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan, materi telah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Materi-materi tersebut sangat sederhana dan mudah difahami, hanya saja cara pengaplikasiannya di dalam kelas oleh para guru yang dinilai susah, maka dari data yang telah diteliti materi pelatihan telah sesuai dengan pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah ini.

Salah satu *input* yang penting juga dalam suatu pelatihan adalah pemilihan metode yang tepat. Untuk pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah ini metode yang digunakan sangat sesuai dengan tujuan dari pelatihan, dan sesuai dengan perkembangan peserta. Hasil tersebut diperoleh dari data yang telah diteliti.

Kesesuaian media yang digunakan selama pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah adalah salah satu bagian yang menjadi masukan penting dalam pelatihan. Media yang telah dirancang sudah sangat sesuai untuk digunakan dalam pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah berdasarkan informasi yang didapatkan dari data yang telah disebar kepada responden.

Satu yang tidak kalah penting dalam penyelenggaraan pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah adalah sarana prasarana dan penunjang pelatihan. Dari data yang diperoleh, responden merasa puas dengan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang telah disediakan.

Melihat penjabaran simpulan khusus komponen *input* di atas, serta hasil perbandingan dengan kriteria yang telah disusun, peneliti menyimpulkan bahwa komponen *input* dalam pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah ini dinyatakan **sangat sesuai**.

3. Keberhasilan Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah dilihat dari komponen *Process*

Aspek *process* diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan didalam program sudah terlaksana sesuai rencana. Dalam penelitian ini, aspek *process* yang diteliti adalah penampilan *trainer*, kegiatan belajar peserta pelatihan, dan monitoring pelaksanaan pembelajaran.

Penampilan *trainer* selama proses pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah dinilai oleh responden sangat baik. *Trainer* dapat menyampaikan materi secara sistematis dengan penampilan khusus dalam membuka pembelajaran, yaitu memberikan pendahuluan yang sangat menarik dengan bernyanyi dan memainkan senam otak. Adapun secara khususnya indikator dari penampilan *trainer* ini adalah:

- a. Kemampuan *trainer* membuka pembelajaran
- b. Kemampuan *trainer* menyajikan materi
- c. Kemampuan *trainer* memberikan contoh dan stimulus

- d. Kemampuan *trainer* menggunakan metode dan media pembelajaran
- e. Kejelasan bahasa yang disampaikan *trainer*
- f. Kemampuan *trainer* membangkitkan semangat belajar peserta pelatihan
- g. Kemampuan *trainer* menciptakan iklim belajar yang kondusif

Selain penampilan dari *trainer*, hal yang tidak kalah penting dari keberhasilan suatu program pelatihan adalah bagaimana sikap peserta selama kegiatan berlangsung. Keaktifan peserta selama pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah dinilai sangat berhasil, begitupun juga dengan interaksi yang terjadi di dalam kelas baik dalam diskusi kelompok atau pun memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh *trainer*. Ketepatan jadwal pelatihan dan kesanggupan panitia penyelenggara dalam mempersiapkan pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah dirasa berhasil melihat dari data yang telah di teliti.

Melihat penjabaran simpulan khusus komponen *process* di atas, serta hasil perbandingan dengan kriteria yang telah disusun, peneliti menyimpulkan bahwa komponen *input* dalam pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah ini dinyatakan **sangat berhasil**.

4. Keberhasilan Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah dilihat dari komponen *Product*

Evaluasi *product* merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program dengan pemanfaatan model CIPP ini. Pencapaian hasil pelaksanaan pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah ini dapat dilihat dari aspek pengetahuan, aspek pemahaman dan aspek penerapan. Hal tersebut sesuai dengan

pedoman pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah yang telah tersusun, dimana evaluasi yang dilakukan pada pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah terhadap peserta meliputi aspek kedisiplinan, pengembangan diri, kemampuan menyelesaikan masalah, dan pelayanan prima terhadap lingkungan tempat kerja.

Pencapaian hasil pelaksanaan program pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah pada dasarnya dapat menambah wawasan dan merubah sikap kearah yang positif. Sikap kerja peserta pelatihan baru terlihat hasilnya secara optimal setelah peserta mulai melaksanakan hasil dari pelatihan di setiap kelas nya masing-masing atau di setiap madrasah.

Melihat penjabaran simpulan khusus komponen *product* di atas serta hasil perbandingan dengan kriteria yang telah disusun, peneliti menyimpulkan bahwa komponen *product* dalam pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah ini dinyatakan **sangat berhasil**.

B. Implikasi

Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut :

Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah terbukti sangat berhasil diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB. Akan tetapi Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB tetap dirasa perlu untuk melaksanakan kegiatan evaluasi program pada setiap program yang diselenggarakan untuk mengontrol atau melihat sejauh mana tingkat kualitas dari

penyelenggaraan suatu program pelatihan dan hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelatihan. Melihat hal tersebut dapat dikatakan kedudukan evaluasi sangat penting, sehingga diharapkan Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB dapat lebih memprioritaskan kegiatan evaluasi program tersebut.

C. Rekomendasi

Secara umum pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah ini telah berjalan sangat baik, kiranya pelatihan ini harus dapat mempertahankan keberhasilannya. Namun ada beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan bagi pihak yang terkait dengan pelatihan ini agar pencapaian hasil lebih optimal lagi. Adapun rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB

Evaluasi program pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk melihat sampai sejauh mana tingkat keberhasilan dari penyelenggaraan suatu program pendidikan dan pelatihan. Hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelatihan. Melihat evaluasi program memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan pelatihan, maka alangkah baiknya jika kegiatan evaluasi program ini diadakan di Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB.

2. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Evaluasi program yang menjadi kajian dalam penelitian ini merupakan salah satu bidang garapan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan,

sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi ilmu teknologi pendidikan terutama bidang evaluasi program dan pengembangan sumber daya manusia.

3. Peneliti selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah peneliti diharapkan dapat membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan evaluasi program pendidikan dan pelatihan ini. Mencoba menggunakan model evaluasi lain mungkin hasilnya akan berbeda. Hasil evaluasi ini hanya sebatas menilai keberhasilan program pendidikan dan pelatihan saja, mungkin peneliti lain mampu menemukan faktor-faktor lain lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif.